KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD CAHAYA MENTARI PONTIANAK

TESIS

OLEH

STEVI INDRAYANI
NIM F2171221001

PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD CAHAYA MENTARI PONTIANAK

TESIS

OLEH

STEVI INDRAYANI
NIM F2171221001

PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD CAHAYA MENTARI PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

STEVI INDRAYANI
NIM F2171221001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lukar Wicaksono., M.Pd	**Dr. Husni Syahruddin., M.Si**
NIP 196004291987031003	**NIP 196401201990021001**

Disahkan oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604071991021001

Lulus Ujian Tesis Tanggal : 23 Januari 2025

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD CAHAYA MENTARI PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

STEVI INDRAYANI
NIM F2171221001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono., M.Pd	**Dr. Husni Syahruddin., M.Si**
NIP 196004291987031003	**NIP 196401201990021001**

Mengetahui
Plt Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Dr. Luhur Wicaksono., M.Pd
NIP 196004291987031003

Lulus Ujian Tesis Tanggal : 23 Januari 2025

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD CAHAYA MENTARI PONTIANAK

Selanjutnya disetujui untuk dilakukan penelitian

Disahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Dr. Husni Syahrudin, M.Si**
NIP 196004291987031003	**NIP 196401201990021001**
Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd**
NIP 196105271985031008	**NIP 196604011991021001**

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Seminar tanggal : 8 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD CAHAYA MENTARI PONTIANAK

STEVI INDRAYANI
F2171221001

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP 196004291987031003

Pembimbing II

Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP 196401201990021001

Penguji I

Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd
NIP 196105271985031008

Penguji II

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Kelayakan Tesis: 14 Januari 2025

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD CAHAYA MENTARI PONTIANAK

STEVI INDRAYANI
F2171221001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Dr. Husni Syahruddin, M.Si**
NIP 196004291987031003	**NIP 196401201990021001**

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd**
NIP 196105271985031008	**NIP 196604011991021001**

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Ujian Tesis : 23 Januari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Stevi Indrayani
NIM	:	F2171221001
Jurusan Prodi	:	Ilmu Pendidikan/Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan mengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Stevi Indrayani

NIM. F2171221001

ABSTRAK

Stevi Indrayani (2025), Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SD Cahaya Mentari Pontianak Kecamatan Pontianak Barat Provinsi Kalimantan Barat. Pembimbing (1) Dr. Luhur Wicaksno, M.Pd. (2) Dr. Husni Syahrudin, M.Si.

Kata Kunci: Kinerja Mengajar, Kepemimpinan

Penjelasan mengenai arah penelitian yang akan dilakukan merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SD Cahaya Mentari Pontianak berkontribusi terhadap peningkatan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak, sesuai dengan topik penelitian yang telah disebutkan di atas.
Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dari informasi, dokumen, dan tempat serta tindakan dari kegiatan kepemimpinan kepala sekolah. Teknik pengambilan data berupa wawancara terstruktur, catatan, dan dokumentasi. Triangulasi metode dan sumber digunakan untuk menilai keabsahan data. Teknik analisis data berupa teknik analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
Subjek penelitian sebanyak 4 orang partisipan. Kepala sekolah 1 orang perempuan usia 36 tahun, guru/waka humas 1 orang perempuan usia 30 tahun, guru Agama Katolik 1 orang perempuan usia 32 tahun, operator sekolah/guru 1 orang laki-laki usia 29 tahun. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi langsung, dan beberapa dokumentasi.
Temuan utama dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Cahaya Mentari Pontianak diterapkan dengan baik. Dapat dilihat dari penerapan komunikasi efektif dan peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja mengajar guru di sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu 1) kepala sekolah menerapkan komunikasi efektif dalam meningkatkan kinerja mengajar guru menunjukkan hasil yang baik. 2) peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru meningkatkan keterlibatan, semangat kerja guru, dsb. 3) faktor pendukung kepemimpinan adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis, dsb. Faktor penghambatnya adalah keterbatasan dalam infrastruktur.

ABSTRACT

Stevi Indrayani (2025), Principal Leadership in Improving Teacher Teaching Performance at Cahaya Mentari Pontianak Elementary School, West Pontianak District, West Kalimantan Province. Supervisor (1) Dr. Luhur Wicaksno, M.Pd. (2) Dr. Husni Syahrudin, M.Si.

Keywords: Teaching Performance, Leadership

An explanation of the direction of the research to be carried out is the purpose of this study. This research is to find out how the principal's leadership at SD Cahaya Mentari Pontianak contributes to improving the teaching performance of teachers at SD Cahaya Mentari Pontianak, in accordance with the research topic mentioned above.

The research methodology used was descriptive qualitative research. Data collection was obtained from information, documents, and places and actions of the principal's leadership activities. Data collection techniques included structured interviews, notes, and documentation. Triangulation of methods and sources was used to assess the validity of the data. Data analysis techniques are interactive analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research subjects were 4 participants. Principal 1 female aged 36 years, teacher/human relations officer 1 female aged 30 years, Catholic Religion teacher 1 female aged 32 years, school operator/teacher 1 male aged 29 years. The data collection techniques used were interviews, direct observation, and some documentation.

The main finding of this research is that the principal's leadership in improving teacher performance at SD Cahaya Mentari Pontianak is well implemented. It can be seen from the application of effective communication and the role of the principal in efforts to improve teacher teaching performance at school. The conclusions of this study are 1) the principal applied effective communication in improving teachers' teaching performance showed good results. 2) the principal's role in improving teachers' teaching performance increases teachers' involvement, work enthusiasm, etc. 3) the supporting factors of leadership are the principal's democratic leadership style, etc. The inhibiting factor is the limitation in infrastructure.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Setiap tantangan adalah pijakan menuju keberhasilan"

Tesis ini kupersembahkan kepada:

Papa Sahari dan Mama Sarinah tercinta
Yang selalu menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan kasih sayang yang tak tergantikan. Terima kasih atas doa-doa yang tiada henti, kerja keras yang tak kenal lelah serta dukungan yang selalu mengalir tanpa syarat. Segala pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan dan cinta kalian.

Saudariku tersayang Stevani Indrayani
Yang telah memberikan semangat, canda, dan kebersamaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh warna.

Keluarga Besar
Yang telah memberikan doa dan dukungan, baik dalam bentuk kehadiran maupun kata-kata penyemangat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga dapat diselesaikannya tesis yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SD Cahaya Mentari Pontianak". Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi dari tugas akhir program studi di Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tesis ini terdiri atas lima BAB, yaitu BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. BAB II Kajian Pustaka, pada bagian kajian pustaka memuat Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, dan penelitian yang relevan. BAB III Metode Penelitian, memuat jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB V Penutup, memuat kesimpulan dan saran.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan dan memberi manfaat bagi pembaca, terutama bagi peneliti.

Pontianak, Januari 2025

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd, selaku kepala Plt Program Studi Magister Administrasi Pendidikan dan sekaligus dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak membantu penulis memberikan ide, saran dan kritiknya.
2. Bapak Dr.Husni Syahrudin, M.Si, selaku dosen Pembimbing Kedua, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ide, saran dan kritiknya.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd, selaku dosen Pembahas Pertama yang telah banyak membantu penulis memberikan ide, saran, dan kritiknya.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dan sekaligus dosen Pembahas Kedua yang telah banyak membantu penulis memberikan ide, saran dan kritiknya.
5. Kepala sekolah SD Cahaya Mentari Pontianak beserta jajarannya yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membekali ilmu yang bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Staf Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memastikan

segala sesuatu berjalan sesuai jadwal dan terkoordinasi dengan baik serta banyak membantu administrasi sehingga memudahkan semua urusan mahasiswa.

8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Angkatan 2022 yang selalu kompak dan sikap setia kawan serta saling memberi dukungan.
9. Kedua orang tua saya Papa Sahari dan Mama Sarinah, adik saya tercinta Stevani Indrayani yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan yang tiada henti.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebut satu per satu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Tuhan YME dan akhirnya saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

Stevi Indrayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN ii
LEMBAR PENGESAHAN KAPRODI iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS v
LEMBAR PENGESAHAN TESIS vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xi
UCAPAN TERIMA KASIH xiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR BAGAN xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Hasil Penelitian 9
E. Definisi Operasional 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12

A. Landasan Teori 12
   1. Kepemimpinan Kepala Sekolah 12
      a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah 12
      b. Dasar Kepemimpinan Kepala Sekolah 15

c. Jenis Kepemimpinan Kepala Sekolah 16
d. Aspek Kepala Sekolah 23
2. Kinerja Mengajar Guru 25
a. Pengertian Kinerja 25
b. Aspek Kinerja Mengajar Guru 28
3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah 33
4. Penelitian Yang Relevan 45

BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Jenis Penelitian 48
B. Kehadiran Peneliti 48
C. Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian 49
1. Lokasi Penelitian 49
2. Partisipan Penelitian 50
D. Sumber dan Prosedur Pengambilan Data 51
1. Data Primer 51
2. Data Sekunder 51
E. Teknik Pengumpulan Data 52
1. Observasi langsung 52
2. Wawancara Mendalam 52
3. Studi Dokumentasi 53
F. Instrumen Pengumpulan Data 54
1. Pedoman Observasi 54
2. Panduan Wawancara 54
3. Format Catatan Dokumentasi 54
G. Analisis Data 55
1. Pengumpulan Data 55
2. Reduksi Data 56
3. Penyajian Data 56
4. Penarikan Kesimpulan 56
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 57
1. Member Check 57
2. Triangulasi 58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 61

A. Hasil Penelitian 61
B. Pembahasan 77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran.....86
DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Subjek Penelitian 38

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.2 Interactive Model 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelatihan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru SD Cahaya Mentari Pontianak 64

Gambar 4.2 Workshop Penguatan Profil Pelajar Pancasila Guru SD Cahaya Mentari Pontianak 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....92

Lampiran 2 Izin Riset.....93

Lampiran 3 Surat Tugas.....94

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian 95

Lampiran 5 Gambaran Umum Sekolah.....96

Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 99

Lampiran 7 Panduan Wawancara.....103

Lampiran 8 Panduan Observasi 107

Lampiran 9 Transkip Wawancara.....109

Lampiran 10 Data Kepala Sekolah dan Data Guru.....128

Lampiran 11 Data Rombel SD Cahaya Mentari Pontianak 130

Lampiran 12 SK Pendirian SD Cahaya Mentari Pontianak.....131

Lampiran 13 Dokumentasi Sekolah 133

Lampiran 14 Dokumentasi Lapangan dan Ruang Kelas 135

Lampiran 15 Pembagian Tugas Guru 137

Lampiran 16 Jadwal Pelajaran Siswa SD Cahaya Mentari Pontianak.....138

Lampiran 17 Hasil Supervisi Guru 140

Lampiran 18 Jadwal Seminar atau Workshop Guru 158

Lampiran 19 Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah 166

Lampiran 20 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Sekolah 167

Lampiran 21 Dokumentasi Wawancara dengan Guru Agama/SBdP 168

Lampiran 22 Dokumentasi Wawancara dengan Operator Sekolah/Guru PJOK/walikelas 3 169

Lampiran 23 Foto Dokumentasi Kegiatan Hasil Lomba Wushu Kubu Raya Tingkat Pelajar 2024 170

Lampiran 24 Foto Dokumentasi Kegiatan Hasil Lomba KMSI Tingkat Nasional 2024 171

Lampiran 25 Foto Dokumentasi Kegiatan Hasil Lomba Sratch-Coding Competition November 2024 172

Lampiran 26 Foto Penyerahan Hadiah Siswa SD Cahaya Mentari 173

Lampiran 27 Foto Kegiatan Lomba Orang Tua Murid SD Cahaya Mentari Pontianak 174

Lampiran 28 Profil Sekolah 175

Lampiran 29 Biografi Penulis 177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disekolah, proses pendidikan sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai kekuatan utama di balik proses pendidikan, kepala sekolah memiliki tugas untuk membina lingkungan belajar dan meningkatkan kinerja guru. Pencapaian tujuan sekolah dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru yang optimal. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai manajer dalam mengelola sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Komunikasi yang baik adalah komponen kunci dari kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah dapat menginspirasi para guru, membina hubungan yang positif, dan mengkomunikasikan visi dan tujuan sekolah secara efektif dengan berkomunikasi secara efektif dengan mereka. Penelitian Zurhidayati dan Hendriani (2023) menunjukkan bahwa komunikasi kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi guru, yang pada gilirannya menumbuhkan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan standar pendidikan.

Komunikator yang efektif mampu memahami kebutuhan, kesulitan, dan tujuan para pendidik, sehingga menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan efektif. Kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dan juga menjalankan tugas-tugas strategis yang mencakup tujuh bidang utama yaitu

sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator dan motivator. Menurut penelitian Djazilan dan Darmawan (2022), kepemimpinan dan kemampuan komunikasi yang efektif dari administrator sekolah sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

Lebih lanjut, studi oleh Fajri, Rahman, dan Lisnawati (2019) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan berdampak pada kualitas pendidikan dengan mempertahankan budaya kerja yang menyenangkan dan mengawasi guru. Kepala sekolah dapat membangun sinergi yang kuat antara semua aspek sekolah dengan mengadopsi tujuh tanggung jawab strategis dan melibatkan komunikasi yang efektif.

Kepemimpinan yang efektif akan meningkatkan standar pembelajaran siswa secara keseluruhan dan meningkatkan efektivitas guru. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan, kepala sekolah yang sukses mampu membina lingkungan kerja yang mendorong pertumbuhan profesionalisme guru, menginspirasi mereka, dan menumbuhkan kepercayaan.

Ketika seseorang menerima pendidikan, mereka mempunyai berpengetahuan luas dan dapat bersaing dengan orang-orang dari berbagai negara (Ideswal, 2020). Guru juga dipandang sebagai garda terdepan dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena tenaga pendidik memegang peranan penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan dunia kerja. Menurut UU No. 14/2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang guru dan dosen, agar instruktur memenuhi standar profesional,

mereka harus mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta mengukur dan menilai hasil pembelajaran.

Selain itu, pengajar juga harus melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu, dan menilai hasil pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa masalah umum dalam efektivitas guru di sekolah dasar adalah bahwa komunikasi pemimpin yang masih pengajar masih kurang mendapatkan motivasi terutama dalam mengajar dikelas.

Kurangnya antusiasme guru dalam menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pengajar (Sya'roni, 2018). Untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, maka diperlukan kepemimpinan yang efektif untuk mengarahkan dan mengatur kejadian-kejadian yang telah disebutkan di atas.

Sebagai pemimpin di lembaga satuan pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengendalikan kejadian yang disebutkan di atas untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Kepala sekolah harus tetap menyadari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru. Kepala sekolah harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Menurut Haryani (2022) bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang khas terdiri dari elemen-elemen berikut ini, yang dapat mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru: (a) Sifat-sifat pemimpin yang disiplin dan antusias dalam membangun sekolah sesuai dengan latar belakang dan keahliannya. (b) Sifat-sifat pengawas yang berorientasi pada

tugas yang memberikan penekanan kuat pada tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas agar dapat memberikan hasil yang terbaik. (c) Sifat-sifat bawahan yang ingin belajar, memiliki standar yang tinggi, dan terbuka terhadap perubahan. (d) Persyaratan tugas dengan memberikan instruksi lebih awal tentang kejelasan tugas. (e) Budaya tempat kerja yang transparan yang menawarkan pujian sebagai penghargaan. (f) Karena kepala sekolah tidak mengembangkan persahabatan, perilaku dan harapan mitra menjadi tidak berarti (Haryani, 2022).

Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan efisien, dan peran kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan tujuan sekolah dapat berjalan dengan efektif. Visi dan tujuan sekolah dapat diimplementasikan secara efektif untuk memastikan bahwa kualitas sekolah tetap terjaga dan masyarakat bersedia menyekolahkan anak mereka di sekolah tersebut, serta orang tua di sekitar sekolah menyekolahkan anak mereka tanpa ragu.

Guru akan memotivasi guru lain untuk segera mengerjakan tugas-tugas mereka. Seperti yang terlihat dari komitmen, ketekunan, kedisiplinan, dan pola pikir mereka yang berpikiran maju, guru yang berkinerja tinggi memprioritaskan pekerjaan mereka untuk terus mengakui dan meningkatkan kinerja mereka. Gaya kepemimpinan kepala sekolah melibatkan pemahaman akan kualitas unik setiap guru, sehingga memungkinkan kepala sekolah untuk melakukan pendekatan kepada guru dengan cara yang unik.

Ketika seorang guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas mereka, kepala sekolah memiliki metode untuk menghubungi para guru ketika

ada masalah atau tantangan yang muncul ketika guru melaksanakan tugasnya (Alya, 2021). Temuan analisis deskripsi menunjukkan bahwa, dalam hal gaya kepemimpinan, kewenangan kepala sekolah untuk memberikan kebebasan kepada guru dalam menyelesaikan tugas merupakan indikator yang paling rendah, sedangkan kesediaan kepala sekolah untuk mendukung guru dalam menyampaikan ide dan saran lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya (Zuldesiah, 2021).

Dengan hal yang sama, sejumlah penelitian lain menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang baik dan penting terhadap kinerja guru. Selain itu, administrator yang secara efektif melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dan suasana sekolah berkontribusi positif terhadap kemajuan kinerja guru, kepala sekolah yang secara efektif memenuhi kewajibannya, gaya manajemen kepala sekolah, kemampuannya untuk mengelola kepemimpinannya, kapasitasnya untuk melakukan tugas-tugas pengawasannya, kestabilan emosinya, ketegasannya saat mengambil keputusan, kestabilan emosinya yang baik, kemampuannya dalam mengajar (Ideswal, 2020) dan, keterampilan sosial dan keahlian relasional kepala sekolah (Abidin, 2021).

Jenis pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antar variabel. Pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi sehingga didapatkan

hasilnya menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi sehingga diperoleh hasil bahwa penyebab masalah kinerja guru yang tidak kompeten adalah kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu organisasi harus mampu menjalankan tugas dan perannya yang dilaksanakan dalam bentuk tindakan agar produktivitas sekolah dapat meningkat yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan standar pendidikan di sekolah. Dengan menggunakan informasi yang diberikan di atas sebagai panduan, lakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hal tersebut dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar melalui penelitian kuantitatif dengan menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SD Cahaya Mentari Pontianak dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.

Di sekolah dasar Cahaya Mentari Pontianak, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam upaya meningkatkan kinerja mengajar guru, sehingga dapat berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diterima siswa. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat mencakup berbagai elemen penting, seperti kemampuan untuk memberikan motivasi, visi yang jelas, dan dukungan terhadap pengembangan profesionalitas

guru. Peneliti menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat menerapkan komunikasi efektif dalam kepemimpinan berdasarkan pengamatan awal.

Infrastruktur yang menjadi alasan dalam keterbatasan jumlah pendidik karena ruang kelas yang kecil. Paparan yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa mengelola sekolah adalah pekerjaan besar, sehingga menjadi kepala sekolah adalah pekerjaan yang sulit. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena kepala sekolah harus selalu menjadi teladan bagi stafnya untuk menjaga fasilitas yang memadai di sekolah, bawahannya yang menunjukkan perilaku yang mampu menawarkan sumber daya yang cukup untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran, serta dukungan tambahan untuk pencapaian tujuan pembelajaran, kombinasi yang baik antara ketegasan dan pengawasan diperlukan untuk memastikan bahwa tidak ada guru yang terlewatkan saat menyiapkan perangkat pembelajaran.

Selain itu, motivasi dan dorongan kerja sama yang baik juga diperlukan untuk melaksanakan perangkat pembelajaran dan melaksanakan kinerja mereka sebaik mungkin, memastikan bahwa sekolah yang mereka awasi berkembang dan mempertahankan standar yang tinggi. memiliki kualitas yang unggul.

Peneliti tertarik untuk meneliti “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Cahaya Mentari Pontianak” karena kepemimpinan merupakan salah satu kriteria keberhasilan suatu organisasi dalam meningkatkan keefektifan kerja guru. Dengan demikian, peran kepala

sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru sangat penting untuk diidentifikasi dan ditingkatkan. Dalam konteks ini, penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah difokuskan pada bagaimana peran kepemimpinan dapat digunakan untuk mengoptimalkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan dari latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak. Untuk memperjelas fokus penelitian tersebut, selanjutnya dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah menerapkan komunikasi efektif dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak?
2. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam

meningkatkan kinerja mengajar guru. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang:

1. Kepemimpinan kepala sekolah menerapkan komunikasi efektif dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak.
2. Peran kepala sekolah bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan konsep kepemimpinan administrasis pendidikan khususnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru dan narasumber.

2. Secara Praktis

Kepala sekolah, pendidik, dan peneliti dapat mengambil manfaat praktis dari penelitian ini dengan cara-cara berikut:

a. Kepala sekolah diharapkan dapat menggunakan penelitian ini untuk dijadikan informasi dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Cahaya Mentari Pontianak.
b. Guru, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pendidik dan berfungsi sebagai sumber daya

untuk menumbuhkan professional pendidik didalam lingkungan sekolah.

E. Definisi Operasional

Peneliti percaya bahwa perlu untuk mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul untuk mencegah kesalahpahaman dan memandu pembaca untuk memahaminya dengan lebih baik. Istilah-istilah berikut ini memerlukan klarifikasi:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

   Kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode kepala sekolah dalam membimbing atau memberikan contoh bagi guru dalam melaksanakan dan meningkatkan tanggung jawabnya yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

   a. Kepemimpinan kepala sekolah menerapkan komunikasi efektif dengan cara menyampaikan informasi, arahan yang jelas, terbuka serta menciptakan hubungan interaktif dengan para pendidik yang mendukung kolaborasi.
   b. Kepala sekolah sebagai teladan dengan cara menunjukkan sikap adil, jujur dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan membangun rasa hormat dan kepercayaan. Kepala sekolah juga bertindak secara profesional, termasuk menjunjung tinggi etos kerja yang tinggi.

2. Kinerja Guru Mengajar

   Kinerja guru mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya

dalam proses pembelajaran di kelas dengan baik dan efisien. Aspek-aspek kinerja guru mengajar yang terdiri dari sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran
b. Penggunaan sumber belajar
c. Pengembangan diri dan profesionalisme
d. Sikap dan etika profesi